

**Pengaruh Gaya Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap
Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 5 Sawahlunto**

TESIS



Oleh:

YENI HANDAYANI

NIM 20114

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Yeni Handayani, 2010/20114. Effect of Learning Styles and Attention Parents of the Learning Outcomes IPS SMP Negeri 5 Sawahlunto. Thesis. Program Educational Studies Economics Education concentration IPS PPS Padang State University. Under the guidance of Mr. Bustari Muchtar and Mr. Idris.

Many things that affect student learning outcomes, such as learning style of students themselves and the attention given by parents. The purpose of this study was to determine the effect of learning styles and attention of parents of junior high school students' learning outcomes IPS Sawahlunto 5.

This research is ex post facto research, this study is the student population SMPN 5 Sawahlunto as many as 250 people, and the sample was 70. To determine the sample size of the formula William G.Cochran while sampling Stratified Random Sampling Proportional, type of data contained in the study is primary data and secondary data. Data collection techniques learning styles and attention parents by disseminating the research questionnaire, while for the learning outcomes of students grades based on data obtained from the student's homeroom. The data analysis technique used is descriptive analysis and inferential analysis.

To test the hypothesis used the F test and t test, the results showed that: (1) there is a significant and positive relationship between learning style on learning outcomes of students in junior high school social studies Sawahlunto.(2) there is a significant and positive relationship between parental supervision IPS student on learning outcomes in SMP Negeri 5 Sawahlunto. (3) there is a significant and positive relationship between learning styles and attention of parents of student learning outcomes IPS SMP Negeri 5 Sawahlunto.

Based on these results the authors suggest to teachers in order to identify the different styles of learning held by the students, so that students can develop learning style according to the style he had. Besides, parents also should pay attention to the needs required by children to support better learning outcomes.

ABSTRAK

Yeni Handayani, 2010/20114. Pengaruh Gaya Belajar dan Perhatian Orang Tua Siswa terhadap Hasil Belajar IPS siswa SMP Negeri 5 Sawahlunto. Tesis. Program Studi Pendidikan IPS konsentrasi Pendidikan Ekonomi PPS Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan bapak Bustari Muchtar dan bapak Idris.

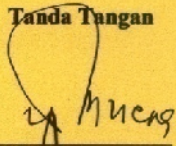
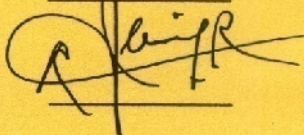
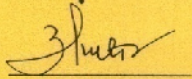
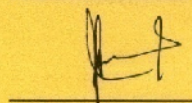
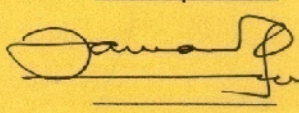
Banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah gaya belajar siswa yang belum diterapkan sesuai dengan gaya belajar yang dominan mereka miliki, dan perhatian yang diberikan oleh orang tua yang belum seimbang antara perhatian fisik dan non fisik. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa SMPN 5 Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto*, populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 5 Sawahlunto yaitu sebanyak 250 orang dan yang menjadi sampel penelitian adalah 70 orang. Untuk menentukan ukuran sampel dilakukan dengan rumus William G.Cochran sedangkan teknik pengambilan sampel *Stratified Proportional Random Sampling*, Jenis data yang terdapat dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data gaya belajar dan perhatian orang tua dilakukan dengan menyebarkan angket penelitian, sedangkan untuk hasil belajar berdasarkan data nilai rapor siswa yang diperoleh dari wali kelas siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk menguji hipotesis digunakan uji F dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Sawahlunto. (2) terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Sawahlunto. (3) terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara gaya belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 5 Sawahlunto.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada guru-guru agar dapat mengenali berbagai macam gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan gaya belajar sesuai dengan gaya yang dimilikinya. Disamping itu orang tua juga harus memperhatikan kebutuhan yang dibutuhkan oleh anaknya untuk menunjang hasil belajar yang lebih baik.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Bustari Muchtar</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Idris, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Yeni Handayani**
NIM. : 20114
Tanggal Ujian : 29 - 1 - 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT berkat petunjuk dan hidayah Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 5 Sawahlunto”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar selaku pembimbing I, dan bapak Dr. Idris, M.Si selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini, selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Direktur Program Pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan IPS Program Pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini.
3. Bapak/Ibu tim penguji yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan Pendidikan IPS B angkatan 2010 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap tesis ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BABII. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
B. Hasil Belajar.....	12
C. Perhatian Orang Tua	16
D. Gaya Belajar.....	21
E. Penelitian yang Relevan.....	25
F. Kerangka Konseptual.....	25
G. Hipotesis	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29

D. Variabel Penelitian.....	32
E. Jenis dan Sumber Data.....	32
F. Defenisi Operasional.....	32
G. Instrumen Penelitian	34
H. Uji Coba Instrumen.....	36
I. Hasil Uji Coba Instrumen	37
J. Teknik Pengumpulan Data.....	38
K. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	43
C. Deskripsi Variabel Penelitian	45
D. Analisis Data Penelitian.....	54
E. Uji Prasyarat.....	54
F. Analisis Regresi Berganda.....	57
G. Uji Hipotesis	59
H. Pembahasan.....	61

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	68
C. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data Hasil Ujian Akhir Semester Siswa SMPN 5 Sawahlunto dalam Mata Pelajaran IPS.....	1
2. Jumlah Siswa SMPN 5 Sawahlunto.....	30
3. Sebaran Sampel Penelitian Berdasarkan Strata.....	31
4. Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya.....	34
5. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian.....	35
6. Skala Tingkat Reliabilitas Soal.....	37
7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 5 Sawahlunto.....	45
8. Distribusi Frekuensi Skor Gaya Belajar (X1).....	47
9. Distribusi Frekuensi Skor Gaya Belajar Siswa (X1) pada Indikator Visual.....	48
10. Distribusi Frekuensi Skor Gaya Belajar Siswa (X1) pada Indikator Auditori.....	49
11. Distribusi Frekuensi Skor Gaya Belajar (X1) pada Indikator Kinestetik.....	50
12. Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua (X2).....	51
13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Perhatian Orang Tua (X2) pada Indikator Fasilitas Fisik dan Uang.....	52
14. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Perhatian Orang Tua (X2) pada Indikator Fasilitas non Fisik.....	53
15. Pengujian Normalitas Data.....	55
16. Pengujian Homogenitas Varians.....	56
17. Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
18. Koefisien Regresi.....	57
19. Koefisien Determinasi.....	58
20. Hasil Analisis Coefficients Pengaruh Variabel Bebas.....	59
21. Hasil Pengujian F-Statistik.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia. Salah satu usaha dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan, baik dalam jalur formal maupun dalam jalur non formal. Jalur formal itu di mulai dari tingkat pendidikan dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai perguruan tinggi. Sedangkan jalur non formal itu seperti pusat-pusat bimbingan belajar, tempat-tempat les dan lain-lain. Salah satu bentuk nyata hasil proses pembelajaran disekolah adalah tampak pada hasil belajar yang dihasilkan siswa pada setiap tingkat pendidikan. Proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila siswa mampu menyerap bahan pengajaran yang diberikan guru. Nilai belajar siswa secara kuantitatif tinggi baik secara individual maupun kelompok. Namun terkadang, proses belajar mengajar yang direncanakan mengalami kegagalan disebabkan berbagai faktor penghambat. Sebaliknya jika keberhasilan menjadi kenyataan, maka berbagai faktor itu juga sebagai pendukungnya. Berbagai faktor yang dimaksud adalah tujuan, guru, siswa, kegiatan pengajaran, fasilitas dan evaluasinya.

Siswa atau anak didik merupakan salah satu faktor yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar karena mereka yang menjadi sasaran untuk tumpuan perhatian. Sebagai pihak yang meraih cita-cita, siswa memiliki tujuan yang harus dicapai secara optimal. Sebagai penentu,

ia dituntut untuk dapat membekali dirinya sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan belajarnya dalam hal ini dapat ditemui disekolah formal.

Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) merupakan jenjang awal untuk menuju pencarian jati diri, dari sinilah perkembangan masa remaja dimulai, dimana mereka mulai mengalami masa transisi karena pada masa ini mereka telah berusia sekitar 12-15 tahun. Disaat masa transisi ini dalam masyarakat lebih dikenal dengan masa pancaroba, mereka lebih suka mencoba sesuatu yang mereka anggap baru, dan selalu ingin tahu walaupun sebenarnya belum sesuai dengan umur mereka. Dan hal ini dapat terlihat dengan adanya siswa yang menghabiskan waktunya dengan hura-hura atau dengan melakukan pekerjaan yang tidak bermanfaat dan sama sekali tidak mendukung pencapaian hasil belajar mereka.

Fenomena ini juga terjadi pada siswa SMPN 5 Sawahlunto, berdasarkan pengamatan penulis dilapangan terlihat dalam menerima pelajaran setiap siswa memiliki cara belajar yang sama. Disini tidak terlihat adanya respon yang baik dari siswa tersebut, walaupun guru sudah menampilkan berbagai contoh dan gambar-gambar sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Sehingga apabila diadakan tes siswa tersebut tidak mampu menjawab soal yang diberikan. Sehingga akhirnya kebanyakan siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM itu sendiri adalah 70, Kurang dari 70 di anggap siswa belum tuntas dalam mata pelajaran tersebut dan harus dilakukan remedi, Itu artinya hasil belajar siswa sangat tidak baik.

Berikut dapat dilihat hasil belajar siswa pada ujian akhir semester dalam mata pelajaran IPS yang tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Data Hasil Ujian Akhir Semester Siswa SMPN 5 Sawahlunto dalam Mata Pelajaran IPS

No	Kelas	Jumlah Siswa (Orang)	SKBM			
			≥ 70 (orang)	%	<70 (orang)	%
1	VII 1	22	15	68	7	32
2	VII 2	22	10	45	12	55
3	VII 3	21	9	43	12	57
4	VII 4	21	4	19	17	81
5	VIII 1	20	11	55	9	45
6	VIII 2	20	14	70	6	30
7	VIII 3	20	8	40	12	60
8	VIII 4	19	8	44	10	56
9	IX 1	21	8	38	13	62
10	IX 2	21	10	48	11	52
11	IX 3	21	13	62	8	38
12	IX 4	21	12	57	9	43
Jumlah		250	122	49	126	51

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 5 Sawahlunto

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada SMP N 5 Sawahlunto yang berjumlah 248 orang hanya 49% saja siswa yang dapat dikatakan lulus pada mata pelajaran IPS, hal ini berarti lebih dari separoh siswa dikatakan tidak lulus pada mata pelajaran ini. Kalaupun dilihat berdasarkan kelas hanya beberapa kelas saja yang persentase kelulusannya lebih dari separoh jika dibandingkan dengan persentase ketidak lulusannya. Yaitu terdapat pada kelas VII 1 yaitu sebanyak 68%, kelas VII 2 sebanyak 70% dan kelas IX 3 sebanyak 62%, dan terakhir kelas IX 4 sebanyak 57%. Jika dibandingkan dengan jumlah kelas yang ada di SMP N 5 Sawahlunto yaitu 12 kelas, hanya 5 kelas saja yang hasil belajar IPS nya bisa dikatakan tuntas. Sedangkan 7 kelas lainnya belum bisa dikatakan tuntas, sehingga diduga keadaan ini yang menjadi salah satu penyebab permasalahan dalam

pendidikan di SMPN 5 Sawahlunto saat ini, rendahnya tingkat kelulusan siswa disetiap mata pelajaran terutama dalam mata pelajaran IPS di SMP N Sawahlunto yaitu sebanyak 51% yang nilainya berada dibawah KKM. Berdasarkan KKM, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP N 5 Sawahlunto adalah rendah.

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan 7 orang siswa pada SMPN 5 Sawahlunto, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Wawancara dengan Siswa SMPN 5 Sawahlunto

No	Gaya Belajar	Persentase
1	Diskusi	42%
2	Membaca	29%
3	Praktek	29%

Sumber: Siswa SMPN 5 Sawahlunto

Berdasarkan tabel 1.2 di atas terlihat 29% siswa lebih suka membaca dari pada dibacakan oleh gurunya didepan kelas, walaupun suasana kelas dalam keadaan ribut siswa ini tidak merasa terganggu. Namun ada lagi sebagian siswa yang lebih suka metode belajar dengan sistem diskusi karena menurut mereka ini akan lebih mudah dipahami, dari pada metode belajar yang lainnya. Dari tabel di atas terlihat 42% siswa lebih menyukai metode diskusi ini, mereka sangat malas apabila disuruh membaca karena mereka lebih suka mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas daripada membaca buku. Dan 29% siswa lainnya lebih suka pelajaran yang langsung ada prakteknya dari pada hanya teori, karena menurut mereka ini sangat membosankan dan sangat sulit dipahami dibandingkan dengan praktek. Sehingga mereka jarang sekali membaca materi pelajaran yang diberikan oleh guru, bahkan dalam mendengarkan pelajaran yang

disampaikan guru didepan kelas siswa terlihat sangat tidak tertarik. Sehingga siswa tidak mampu dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut, dan jika siswa tidak mampu untuk menyerap pelajaran tersebut maka akan sangat dipastikan siswa tersebut tidak akan mampu dalam mengolah informasi atau materi pelajaran tersebut. Dan hal ini akan berdampak kepada hasil belajar siswa yang tentunya jauh dari hasil yang diharapkan.

Hasil wawancara di atas merupakan gambaran gaya belajar siswa SMPN 5 Sawahlunto yang berbeda-beda dalam menyerap pelajaran dan akhirnya kalau tidak dikembangkan dengan baik akan berdampak buruk pada hasil belajar siswa tersebut. Hal ini mengimplikasikan pentingnya menanamkan prinsip membuat perencanaan yang baik untuk belajar dalam hal ini adalah gaya belajar yang lebih dominan dimiliki oleh siswa tersebut, sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal. Karena tidak semua orang memiliki gaya belajar yang sama, disamping guru perlu memberikan cara-cara belajar yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (2010:93) yang mengatakan bahwa gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal. Tidak semua orang mengikuti cara yang sama. Masing-masing menunjukkan perbedaan. ini berkaitan erat dengan pribadi seseorang yang tentu dipengaruhi oleh pendidikan dan riwayat perkembangannya. Sehingga, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Hal ini disebut dengan gaya belajar, dan ini yang belum dipahami oleh siswa tersebut. Padahal gaya belajar sangat mempengaruhi kuantitas dan kualitas performansi seseorang. Gaya belajar tersebut akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil kegiatan belajar. Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, ada yang lebih serasi belajar sendiri, ada yang lebih senang mendengarkan penjelasan dan informasi dari guru melalui metode ceramah, ataupun ada yang lebih suka dengan pelajaran praktek. Tidak ada yang salah dengan gaya belajar ini, semuanya baik tergantung sejauh mana pemahaman siswa terhadap masing-masing gaya belajar tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan dilapangan diduga kunci keberhasilan siswa dalam belajar itu berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, dalam hal ini adalah gaya belajar siswa yang harus diketahui dan dikembangkan untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Disamping faktor dalam diri siswa itu ada juga faktor dari luar siswa yang utama yaitu perhatian dari orang tua, antara lain cara orang tua mendidik, hubungan dengan anggota keluarga dan keadaan ekonomi. Disamping itu, juga ada faktor lingkungan sosial sekolah dan lingkungan sosial sekolah dan lingkungan sosial ditempat siswa tersebut tinggal.

Dalam faktor di atas dinyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Sekolah merupakan pendidikan lanjutan dari keluarga, oleh sebab itu keluarga sangat menunjang pendidikan di sekolah. Perlu adanya kerjasama antara orang tua dan sekolah agar hasil belajar yang diperoleh anak dapat optimal. Salah satu bentuk kerjasama orang tua dengan sekolah adalah menyediakan semua kebutuhan anak yang

berhubungan dengan pendidikan, yaitu yang menyangkut fasilitas fisik dan uang. Disamping fasilitas fisik dan keuangan, disini seperti penyediaan sarana dan prasarana belajar yang lengkap bagi siswa. Orang tua hendaknya juga harus terlibat dalam perkembangan belajar anak yaitu fasilitas non fisik, disini seperti mendampingi anak dalam belajar serta menegur dan menasehati anak tersebut. Artinya orang tua tidak hanya menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah.

Namun pada kenyataannya dilapangan penulis melihat perhatian orang tua terhadap belajar anaknya tidak seimbang dengan fasilitas fisik dan uang dengan fasilitas non fisik. Dari wawancara penulis dengan 7 orang siswa diketahui bahwa orang tua mengabaikan salah satunya, ada yang lebih kepada perhatian fisik dan uang saja sehingga perhatian non fisik jadi terabaikan. Lebih tepatnya orang tua tidak mendampingi anaknya dalam belajar dan jarang menegur dan menasehati anaknya apabila melakukan kesalahan. Karena bagi orang tua yang seperti ini yang penting adalah fasilitas fisik dan keuangan anak terpenuhi. Sehingga hal ini kurang berdampak baik bagi perkembangan belajar anaknya, karena tanpa ada perhatian non fisik ini siswa seringkali menyalah artikan fasilitas fisik tersebut. Jadi tujuan perhatian fisik yang diberikan orang tua tidak lagi berguna sebagaimana mestinya perlengkapan belajar seperti komputer beralih fungsi untuk melihat hal-hal yang tidak pantas.

Disamping itu ada juga orang tua yang hanya memusatkan perhatian pada fasilitas non fisik saja, yaitu selalu mendampingi anaknya dalam belajar dan selalu memberi nasehat yang baik kepada anaknya. Namun

kurang memperhatikan fasilitas fisik dan uang, hal ini terlihat apabila anak meminta uang untuk keperluan sekolah orang tua seringkali mengulur waktu. Begitu juga dalam perlengkapan belajar anaknya seringkali anak mengeluh karena kurang tercukupi oleh orang tua. Hal ini juga tidak akan baik untuk perkembangan belajar anak, karena anak akan merasa terbebani dalam belajar karena tidak tercukupinya perhatian fisik dan uang tadi. Padahal ketersediaan sarana dan prasarana dalam hal ini adalah fasilitas fisik dan uang akan memberi kesempatan yang luas bagi anak untuk belajar dengan leluasa dan memberikan banyak pilihan bagi anak untuk menggunakan perlengkapan yang tersedia di lingkungan belajar. Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan diperkirakan lebih dari 50% siswa mengalami kondisi yang seperti ini yaitu kondisi tidak seimbangnya fasilitas fisik dan uang dengan fasilitas non fisik yang diberikan oleh orang tua siswa tersebut.

Sehingga dari keadaan tersebut disamping gaya belajar, perhatian orang tua diduga mempengaruhi hasil belajar IPS siswa pada SMPN 5 Sawahlunto. Dan untuk melihat seberapa besar pengaruh gaya belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS nya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Pengaruh Gaya Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 5 Sawahlunto”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar masalah di atas, diketahui terdapat berbagai permasalahan untuk itu peneliti mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum dipahaminya gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa, sehingga siswa lebih cenderung mengikuti gaya belajar yang sudah ada dan akhirnya berdampak pada hasil belajar yang tidak memuaskan.
2. Masih banyak terdapat anggapan siswa bahwa tidak perlu belajar terlalu rajin, karena pasti akan naik kelas juga dan kelulusan itu sifatnya hanya untung-untungan.
3. Belum seimbangnnya perhatian fisik dan non fisik yang diberikan oleh orang tua siswa terutama terhadap hasil belajar IPS siswa SMPN 5 Sawahlunto.
4. Masih besarnya pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa dimana pengaruh disini lebih bersifat negatif.
5. Masih rendahnya hasil belajar siswa SMPN 5 Sawahlunto, karena tingkat kelulusan 100% tidak mampu dicapai, bahkan masih banyak yang belum lulus.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah tersebut akan dibahas. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga peneliti, serta agar penulisan ini lebih terarah, maka masalah yang akan dibahas

dalam penelitian ini adalah gaya belajar, perhatian orang tua dan pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS pada siswa SMPN Sawahlunto.

D. Perumusan Masalah

Secara umum, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh gaya belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMPN 5 Sawahlunto.

Secara rinci masalah yang akan diteliti adalah:

1. Sejauhmana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri Sawahlunto?
2. Sejauhmana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Sawahlunto?
3. Sejauhmana pengaruh gaya belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 5 Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 5 Sawahlunto.
2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 5 Sawahlunto.
3. Pengaruh gaya belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar master pendidikan pada program studi IPS jurusan ekonomi pasca sarjana UNP.
2. Sebagai bahan untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Sebagai masukan bagi guru untuk bisa mengenali berbagai macam tipe gaya belajar siswa, sehingga dapat mengajar sesuai dengan tipe yang ada.
4. Sebagai masukan bagi orang tua supaya memberikan perhatian yang cukup kepada anak tidaknya hanya fasilitas fisik tapi juga non fisik, dan memberikan bimbingan kepada si anak sesuai dengan gaya belajar anaknya.
5. Untuk penelitian lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan regresi berganda dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka terdapat pengaruh yang signifikan dan positif faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Sawahlunto sehingga dapat diambil kesimpulan:

1. Gaya belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Sawahlunto, dimana $t_{hit} = 2,391 > t_{tab} = 2,000$ pada $\alpha 0,05$. Maka hipotesis yang diajukan diterima artinya gaya belajar siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Sawahlunto. Hal ini berarti jika gaya belajar siswa ditingkatkan sebesar satu satuan maka hasil belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,283.
2. Perhatian orang tua siswa juga akan berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 5 Sawahlunto. Dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dimana $t_{hit} = 2,600 > t_{tab} = 2,000$ pada $\alpha 0,05$. Maka hipotesis yang diajukan diterima artinya perhatian orang tua siswa berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Sawahlunto. Hal ini berarti jika perhatian orang tua siswa

ditingkatkan sebesar satu satuan maka hasil belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,254.

3. Gaya belajar dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa, dimana $F_{hit} > F_{tab}$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel gaya belajar dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Sawahlunto.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh gaya belajar dan perhatian orang tua siswa terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 5 Sawahlunto. Besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah sebesar 27%, dengan asumsi variabel-variabel lain yang tidak diteliti adalah tetap. Dari hasil temuan tersebut beberapa implikasi yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan dinas pendidikan agar memberikan pelatihan-pelatihan bagi guru yang terkait, sehingga guru tersebut mampu dalam memahami gaya belajar yang dimiliki oleh siswanya. Serta mengarahkan siswa kepada gaya belajar yang dimilikinya, sehingga dengan sendirinya siswa dapat memaksimalkan gaya belajarnya masing-masing.
2. Dalam rapat wali murid, hendaknya orang tua diberi penyuluhan akan pentingnya memberikan perhatian terhadap kelangsungan proses belajar anaknya. Tidak hanya perhatian fisik dan uang tetapi juga perhatian non fisik seperti mendampingi anak dalam belajar,

dan bukan hanya menyerahkan begitu saja kepada sekolah tanpa ada kerjasama dari kedua belah pihak. Dengan adanya perhatian yang cukup dari orang tua ataupun kerjasama dari kedua belah pihak diharapkan anak akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Sawahlunto, maka disarankan kepada:

1. Guru agar dapat membantu siswa untuk memaksimalkan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa yaitu dengan cara guru mampu menerapkan metode mengajar yang bervariasi sehingga siswa dapat menggali gaya belajarnya sendiri dan dapat memaksimalkan gaya belajarnya tersebut sehingga siswa tersebut mampu berprestasi.
2. Orang tua harus bisa memberikan perhatian dalam bentuk fisik dan uang dengan perhatian non fisik secara seimbang. Orang tua jangan mementingkan perhatian dalam bentuk fisik dan uang saja, tetapi perhatian dalam bentuk non fisik juga harus lebih ditingkatkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki judul yang sama supaya lebih melengkapi penelitiannya karena penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aditama Hadji, maliki.1995. *Pengantar Pendidikan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: pustaka
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Arfani, Laili. 2007. *Kontribusi Konsep Diri dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMPN Sei. Apit Kabupaten Siak*. Thesis. Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.
- Bahar, aswandi .1989. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Deporter, Bobi dan Hernacki, Mike. 2002. *Quantum learning*. Bandung: Kaifa
- Dalyono,M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan dkk. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta
- Faturrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Padang: Kencana
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kurniati, 2008. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kemampuan Awal dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika studi kasus SMAN I Panti Kabupaten Pasaman*. Thesis, Repository UNAND.ac.id./5472. Diakses 4 Desember 2012
- Lubis, Syahron. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: SukaBina Press
- M.A, Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara